

**ANALISIS PENGETAHUAN LITERASI FISIK, MINAT DAN MOTIVASI
DALAM PEMBELAJARAN PENJAS DI SD NEGERI DAWUHANLOR
TAHUN 2025**

TESIS

**Disusun Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai
Derajat Magister Keguruan Olah Raga**



oleh:

Deden Fransiska Rendi Putra

NPM : 2101010007

**MAGISTER KEGURUAN OLAH RAGA
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI**

2025

Tesis oleh:

DEDEN FRANSISKA RENDI PUTRA

NPM. 2101010007

Judul

**ANALISIS PENGETAHUAN LITERASI FISIK, MINAT DAN MOTIVASI
DALAM PEMBELAJARAN PENJAS DI SD NEGERI DAWUHANLOR
TAHUN 2025**

Telah Diseminarkan dan Disetujui untuk Dilanjutkan

Guna Penulisan Tesis

Prodi Magister Keguruan Olahraga

Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 24 Juli 2024

Dosen Pembimbing Tesis

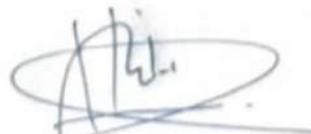
Dosen Pembimbing I



Dr. Puspodari, M.Pd

NIDN. 0709059001

Dosen Pembimbing II



Dr. Wasis Himawanto, M.Or

NIDN. 0723128103

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis oleh :

DEDEN FRANSISKA RENDI PUTRA

NPM: 2101010007

Judul:

**ANALISIS PENGETAHUAN LITERASI FISIK, MINAT DAN MOTIVASI
DALAM PEMBELAJARAN PENJAS DI SD NEGERI DAWUHANLOR
TAHUN 2025**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Tesis
Prodi Magister Keguruan Olahraga
Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri

Pada tanggal: 15 Juli 2025

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

1. Ketua : Dr. Puspodari, M.Pd.
2. Sekretaris : Dr. Wasis Himawanto, M.Or.
3. Penguji I : Dr. Budiman Agung Pratama, M.Pd.
4. Penguji II : Dr. Atrup, M.Pd., M.M.

Tanda tangan



Mengetahui:

Direktur PPs,

Dr. M. Muchson, S.E., M.M

NIDN. 0018126701

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Deden Fransiska Rendi Putra

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tempat/tgl. lahir : Kediri, 04 November 1995

NPM : 2101010007

Prodi : Magister Kguruan Olahraga

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 15 juli 2025

Yang Menyatakan

DEDEN FRANSISKA RENDI PUTRA

NPM: 2101010007

Motto:

*Barang siapa ingin mencapai masalah-masalah dunia, capailah dengan ilmu.
Barang siapa ingin mencapai masalah-masalah akherat, capailah dengan ilmu.
Dan barang siapa ingin mencapai keduanya,
capailah dengan ilmu.*

(Hadist Nabi)

Kupersembahkan karya ini buat:

Seluruh keluargaku tercinta.

ABSTRAK

DEDEN FRANSISKA RENDI PUTRA: Analisis Pengetahuan Literasi Fisik, Minat Dan Motivasi Dalam Pembelajaran Penjas Di SD Negeri Dawuhanlor Tahun 2024

Kata kunci: Literasi fisik, minat belajar, motivasi belajar, pendidikan jasmani, siswa sekolah dasar

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat literasi fisik, minat, dan motivasi siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani (Penjas) di SD Negeri Dawuhanlor. Literasi fisik sebagai landasan gaya hidup aktif dinilai penting dalam meningkatkan kualitas hidup peserta didik, sedangkan minat dan motivasi belajar berperan besar dalam keterlibatan siswa selama proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan sampel sebanyak 20 siswa kelas V. Instrumen yang digunakan adalah angket literasi fisik yang dimodifikasi dari *Physical Activity Questionnaire for Older Children (PAQ-C)*, serta kuesioner minat dan motivasi belajar yang disusun berdasarkan indikator teoretis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan literasi fisik siswa tergolong dalam kategori sedang (50%), tinggi (25%), dan rendah (25%). Minat belajar siswa sebagian besar berada pada kategori sedang (50%) dan tinggi (30%), sementara motivasi belajar siswa menunjukkan dominasi pada kategori tinggi (50%) dan sedang (25%).

Temuan ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa memiliki kesiapan dasar yang cukup dalam hal pemahaman aktivitas fisik dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran Penjas. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam merancang strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan literasi fisik serta menumbuhkan minat dan motivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan jasmani secara berkelanjutan.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya tugas penyusunan tesis ini dapat diselesaikan.

Penyusunan tesis sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Keguruan Olahraga.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. Zainal Afandi, M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Bapak Dr. M. Muchson, S.E,M.M. selaku Direktur Pascasarjana.
3. Ibu Dr. Puspodari, M.Pd. selaku Kepala Prodi MKO Universitas Nusantara PGRI Kediri dan pembimbing satu tesis yang telah membimbing, memberikan koreksi dan saran sehingga terselesaikannya tesis ini.
4. Bapak Dr. Wasis Himawanto, M.or. selaku pembimbing dua tesis yang telah membimbing, memberikan koreksi dan saran sehingga terselesaikannya tesis ini.
5. Bapak dan Ibu tercinta sudah membuatku mandiri, doaku selalu tersambung untuk kalian.
6. Istri dan anakku tercinta papa selalu menyayangi kalian trimakasih doa dan semangatnya.
7. Teman-teman Mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI kediri Angkatan 2021 yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini dan memberikan motivasi kepada penulis.
8. Ucapan terimakasih juga disampaikan kepada pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu menyelesaikan tesis ini.

Dalam penulisan tesis ini diusahakan semaksimal mungkin kearah kesempurnaan dengan bimbingan dosen, namun demikian kiranya perlu disadari bahwa masih terdapat beberapa kekurangan.

Untuk itu dengan segala rendah hati mohon kiranya ada kritik dan saran demi perbaikan selanjutnya. Akhirnya penulis berharap semoga penulisan tesis ini bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan bagi kami pada khususnya.

Kediri, 15 JULI 2025

DEDEN FRANSISKA RENDI PUTRA

NPM: 2101010007

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
ABSTRAK.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Kegunaan Penelitian.....	6
BAB II : KAJIAN TEORI DAN HIPOTESIS	8
A. Kajian Teori	8
B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	26
C. Kerangka Berfikir.....	27
D. Hipotesis.....	28

BAB III : METODE PENELITIAN	29
A. Variabel Penelitian	29
B. Teknik dan Pendekatan Penelitian	30
C. Tempat dan Waktu Penelitian	31
D. Populasi dan Sample	32
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	40
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Deskripsi Data.....	43
B. Analisis Pengetahuan Literasi Fisik	45
C. Analisis Minat Belajar.....	46
D. Analisis Motivasi Belajar	46
BAB V : PENUTUP	49
A. KESIMPULAN	49
B. IMPLIKASI	49
C. SARAN	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	53

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Alternatif Jawaban Angket.....	34
Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	35
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner.....	37
Tabel 3. 4 Jawaban Alternatif Angket.....	37
Tabel 3. 5 Kisi-kisi Angket Penelitian	38
Tabel 3. 6 Kelas Interval	42
Tabel 4. 1 Hasil Penelitian	43

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2. 1 Konsep Literasi Fisik	11
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
lampiran 1. Angket Penelitian Analisis Literasi Fisik	53
Lampiran 2. Angket Penelitian Minat Dalam Pembelajaran Penjas	55
Lampiran 3. Angket Motivasi Dalam Pembelajaran Penjas	59
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian	62
Lampiran 5 Sertifikat Bebas Plagiasi	63
Lampiran 6 Lembar Bimbingan	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu aspek yang sangat dibutuhkan oleh peserta didik dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional untuk membentuk sikap, perilaku, disiplin, kejujuran, kerjasama dan meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan serta daya tahan tubuh terhadap penyakit. Mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga kesehatan (PJOK) memiliki makna penting pada proses bertumbuhnya siswa dalam kehidupan yang sehat dan aktif, karena PJOK adalah bagian dari sistem pendidikan secara keseluruhan (Cahyaningtias and Ridwan, 2021). Pendidikan Jasmani merupakan salah satu mata pelajaran wajib diajarkan pada peserta didik di sekolah, terutama di Sekolah Dasar yang bertujuan membantu siswa untuk memantapkan kebugaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan dan penanaman sikap positif, serta kemampuan gerak, berbagai aktivitas jasmani. Dengan demikian pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat sehingga tercapai manusia Indonesia yang sehat (Yusdianto & Hartati, 2015).

Perkembangan zaman telah memperluas cakupan aspek literasi, termasuk dalam hal literasi fisik atau *Physical Literacy*. Literasi fisik menjadi fokus utama dalam bidang pendidikan jasmani, yang artinya meningkatkan kesadaran dan pemahaman terhadap aspek fisik dan jasmaniah. Literasi fisik sangat penting dalam proses pendidikan dan aktivitas fisik di sekolah. Konsep literasi fisik bertujuan untuk membekali individu dengan gaya hidup aktif dalam beraktivitas fisik. Dalam pembelajaran pendidikan jasmani, istilah literasi fisik melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Pendidikan jasmani dalam gerakan literasi bertugas untuk mengajarkan gerakan kepada siswa dan membangun partisipasi aktif mereka dalam belajar gerakan, sehingga dapat mengembangkan kecerdasan jasmani dan berdampak pada kecerdasan rohani, mental, sosial, dan spiritual.

Literasi atau kemampuan membaca dan menulis, berasal dari kata Latin "*litera*" yang berarti huruf. Beberapa negara seperti Inggris dan Kanada telah mengangkat topik literasi fisik sebagai fokus utama dalam Pendidikan Jasmani mereka. Namun di Indonesia, literasi fisik masih belum begitu familiar dalam pendidikan jasmani dan maknanya cenderung beralih ke pendidikan olahraga. Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang memfasilitasi pengalaman belajar siswa melalui aktivitas fisik, bermain, dan olahraga yang direncanakan dengan sistematis. Tujuannya adalah untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan fisik, keterampilan motorik, keterampilan berfikir, emosional, sosial, dan moral.

Literasi fisik sangat erat hubungannya dengan proses pendidikan dan aktivitas fisik dalam pembelajaran penjas di sekolah. Literasi fisik merupakan konsep yang dibangun dengan tujuan untuk membekali individu memiliki gaya hidup aktif dalam beraktivitas fisik.

Menurut Suharti dkk. (2021), literasi fisik erat kaitannya dengan proses pendidikan dan aktivitas fisik sebagai bidang yang penting dalam membentuk konsep dasar motorik. Konsep literasi fisik muncul dalam promosi kesehatan anak-anak dan dapat mempengaruhi kebiasaan aktivitas fisik seumur hidup mereka. Melalui *physical literacy*, berbagai masalah kesehatan yang disebabkan oleh kurangnya aktivitas fisik dapat teratasi. Dengan kata lain, *physical literacy* memberikan konsep dan arah baru dalam ilmu pendidikan jasmani, terutama dalam pemenuhan aktivitas fisik bagi anak-anak yang dihubungkan dengan gaya hidup aktif.

Literasi fisik harus dipilih, direncanakan dan pada saat penyampaianya dapat dijadikan sebagai pusat pembelajaran bagi siswa. *Physical literacy* melibatkan dan mengembangkan motivasi, kepercayaan diri, kompetensi fisik, serta pengetahuan, dan pemahaman untuk menghargai dan mengambil tanggung jawab dalam menjaga tujuan aktivitas fisik sepanjang hidup. Dalam pendidikan jasmani, literasi fisik melibatkan domain kognitif, afektif, dan psikomotor. Individu yang terliterasi secara fisik adalah orang yang memiliki kemampuan gerak dan kapasitas fisik yang baik, motivasi, kepercayaan diri,

dan semangat tinggi untuk selalu melakukan aktifitas jasmani, serta memiliki pengetahuan yang meyakinkan terkait aktivitas jasmani dan manfaatnya.

Pembelajaran Pendidikan Jasmani dengan gerakan literasi bertugas untuk mempelajari gerakan siswa dan membangun partisipasi aktif mereka dalam belajar gerakan untuk mengembangkan kecerdasan jasmani. Hal ini akan berdampak pada kecerdasan rohani, mental, sosial, dan spiritual. Oleh karena itu, pendidikan jasmani memainkan peran yang sangat penting dalam pembentukan literasi fisik pada anak-anak, di mana aspek kognitif, afektif, dan psikomotor menjadi tujuan pendidikan jasmani.

Salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa adalah motivasi. Motivasi belajar memiliki peranan yang sangat penting dalam ketercapaian tujuan pembelajaran, oleh karena itu pendidik dituntut harus lebih kreatif dalam menyampaikan pembelajaran agar motivasi siswa muncul dalam proses pembelajaran (Sigit and Abdul, 2019).

Motivasi belajar siswa adalah faktor psikis bersifat non- intelektual yang dapat merubah dalam hal pertumbuhan gairah semangat belajar, emosional, dan kesenangan belajar (Sari and Indahwati, 2016). Motivasi sangat penting untuk mendorong siswa dalam belajar baik itu motivasi intrinsik maupun ekstrinsik.

Motivasi intrinsik adalah motivasi yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan yang diinginkannya, dan motivasi intrinsik ini cenderung bersifat tahan lama (Nurkusuma and Hartati, 2017). Bagi siswa yang mempunyai motivasi intrinsik, kemauan belajarnya lebih kuat karena tidak tergantung pada faktor dari luar dirinya.

Sebaliknya, siswa yang mempunyai motivasi ekstrinsik maka kemauan belajarnya tergantung pada faktor dari luar dirinya karena ada rangsangan dari luar yang menyebabkan adanya motivasi untuk belajar. Motivasi ekstrinsik menjelaskan bagaimana variabel dan penghargaan eksternal merangsang pelaksanaan perilaku (Devi, Syaiful Bahri, and Ahmad Shiddiq, 2021). Motivasi ekstrinsiknya dapat ditimbulkan dari lingkungan belajar yang dapat mempengaruhi aktivitas belajarnya, memberitahukan kemajuan belajar sehingga siswa merasa usahanya lebih dihargai (Sin and Hudayani, 2020).

Motivasi akan menyebabkan terjadinya suatu perubahan energi yang ada pada diri manusia, menyangkut persoalan gejala kejiwaan, perasaan dan juga emosi, untuk kemudian bertindak atau melakukan sesuatu. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2012) yang menyatakan motivasi belajar dapat diartikan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelak perasaan tidak suka itu.

Dari pengamatan yang penulis lakukan di SD Negeri Dawuhanlor ternyata pembelajaran penjas belum berjalan dengan baik, hal ini terbukti pada saat mengikuti pembelajaran penjas sebagian besar siswa kurang interaktif dan kurang semangat yang berakibat pada hasil belajar yang diperoleh siswa kurang sesuai dengan apa yang diharapkan, jumlah siswa yang mendapat nilai di bawah KKM masih cukup besar sehingga harus melakukan remedial, dimana KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang ditetapkan oleh guru penjas adalah 70, sehubungan dengan masih banyaknya siswa SD Negeri Dawuhanlor yang mendapatkan nilai di bawah KKM tersebut hal ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor seperti : 1) Kualitas guru penjas, 2) Sarana prasarana, 3) Minat belajar siswa, 4) Metode belajar, 5) Lingkungan dan situasi sekolah, 6) Motivasi belajar siswa, 7) Kurangnya pengadaan buku pelajaran. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan harapan ini bisa menjadi langkah antisipatif terhadap kendala yang terjadi dalam pembelajaran penjas di SD Negeri Dawuhanlor.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini mengidentifikasi beberapa masalah utama yang berkaitan dengan pengetahuan literasi fisik, minat, dan motivasi dalam pembelajaran penjas di SD Negeri Dawuhanlor . Masih rendahnya pengetahuan literasi fisik siswa di SD Negeri Dawuhanlor. Banyaknya siswa yang belum memahami pentingnya aktifitas fisik dalam kehidupan sehari-hari. Halini ditunjukkan dari rendahnya kesedaran untuk aktif bergerak baik di sekolah maupun di rumah. Minat siswa dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani masih bervariasi. Sebagian siswa

tampak kurang antusias dan tidak menunjukkan ketertarikan yang kuat terhadap kegiatan jasmani yang diberikan. Motivasi belajar siswa yang belum optimal. Hal ini menyebabkan siswa kurang aktif, cepat lelah, atau bahkan enggan untuk mengikuti kegiatn pembelajaran Pendidikan Jasmani secara penuh.

Identifikasi masalah-masalah tersebut menjadi dasar untuk merancang penelitian yang bertujuan untuk memahami lebih dalam tentang pengetahuan literasi fisik, minat, dan motivasi dalam pembelajaran penjas di SD Negeri Dawuhanlor. Dengan memahami masalah-masalah ini, diharapkan penelitian dapat memberikan rekomendasi yang konkret dan aplikatif untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran penjas, sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan kesehatan dan kesejahteraan siswa secara keseluruhan.

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah merupakan langkah penting dalam penelitian untuk mengarahkan fokus dan ruang lingkup penelitian. Sesuai dengan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini dibatasi pada tiga variabel utama, yaitu:

1. Pengetahuan literasi fisik, yang mencakup pemahaman peserta didik terhadap konsep dasar aktifitas fisik dan mafaatnya.
2. Minat Belajar, yang berfokus pada ketertarikan dan rasa suka peserta didik dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Jasmani.
3. Motivasi belajar, yang meliputi dorongan internal peserta didik dalam mengikti dan menyelesaikan pembelajaran Pendidika jasmani.

Batasan lokasi penelitian adalah di SD Negeri Dawuhanlor, dan waktu pelaksanaan pada tahun ajaran 2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat pengetahuan literasi fisik siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri Dawuhanlor Tahun 2024?
2. Bagaimana tingkat minat siswa terhadap mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri Dawuhanlor Tahun 2024?
3. Bagaimana tingkat motivasi siswa dalam mengikuti mata pelajaran Pendidikan Jasmani di SD Negeri Dawuhanlor Tahun 2024?

E. Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk menganalisa pengetahuan literasi fisik siswa dalam pembelajaran penjas di SD Negeri Dawuhanlor.
2. Untuk menganalisa minat siswa dalam pembelajaran penjas di SD Negeri Dawuhanlor.
3. Untuk menganalisa motivasi siswa dalam pembelajaran penjas di SD Negeri Dawuhanlor.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis, Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran penjas , khususnya terkait dengan literasi fisik, minat, dan motivasi dalam pembelajaran penjas.
- b. Dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin mengeksplorasi hubungan antara literasi fisik, minat, dan motivasi dalam pembelajaran penjas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Bagi guru penelitian ini memberikan informasi terkait motivasi siswa, sehingga guru dapat mengusahakan program pembelajaran yang lebih tepat yang dapat meningkatkan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran penjas.

b. Bagi siswa

Bagi siswa, sebagai bahan bacaan untuk menambah wawasan bagi siswa. Selain itu, siswa dapat mengetahui besarnya motivasi dirinya sendiri dalam mengikuti latihan di kelas olahraga.

c. Bagi Peneliti Lain

Membantu peneliti lain dalam mengembangkan metodologi penelitian yang lebih baik dan valid dalam mengukur literasi fisik, minat, dan motivasi olahraga

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam peningkatan pembelajaran penjas di SD Negeri Dawuhanlor serta kesehatan dan kesejahteraan mereka secara keseluruhan. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai literasi fisik, minat, dan motivasi siswa, diharapkan berbagai pihak dapat bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung peningkatan pdalam proses pembelajaran penjas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amaludin, A. (2013). *Survei Motivasi Belajar Siswa Dalam Mengikuti Pendidikan Jasmani Melalui Aktivitas Permainan Kecil Di SMPLB Manunggalawi Kab. Tegal Tahun 2012*. *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(5).
- Bahri, S., & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Caldwell, L. L., & Smith, E. A. (2020). *The role of facilities in youth sport participation*. *Journal of Sport Management*, 34(2), 93-104..
- Depdiknas. (2003). *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Jasmai Sekolah Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, S. B. (2002). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineke Cipta
- Mulyasa, E. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- GuDNanto, S. R. (2011). *Pemahaman individu teknik nontes*. Kudus: Kencana.
- Harwood, C., Knight, C., & Thelwell, R. (2015). *What do we know about the motivational climate in youth sport? current evidence and future directions*. *Psychology of Sport and Exercise*, 16, 41-48.
- Husdarta. (2010). *Sejarah dan filsafat olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Jane, E. R., Brad, R. H., Kirstin, H., Pamela, W., & Christoph, B. (2014). *Sport participation and subjective well being: Instrumental variable results from German survey data*. *Journal of Physical Activity and Health*. *Human Kinetics, Inc.* pp.396-403.
- Sardiman, A. M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jkarta: Rineke Cipta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metodologi Penelitia: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sugiyono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syah, M. (2005). *Psikologi Pendiikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandug: Remaja Rosdakarya.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.